

# DAILY MARKET RECAP

04 MEI 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mencatatkan penguatan tajam seiring dengan apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ditengah meningkatnya kepercayaan pasar domestik. Sentimen global mengenai rencana stimulus di AS serta penemuan obat virus corona membuat Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif. Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir pada zona negatif didorong dengan kinerja emiten yang menurun dan tensi antara AS-China.

Kurs USD/IDR | 15250 | Kurs EUR/USD | 1.0952 | IHSG per 30 April 2020 | 4.716,403 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.96
FED RATE	0.25	1.50

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	29-Apr	30-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	8,00	7,78	(2,76)
Indonesia USD 10yr	3,18	3,10	(2,30)
US Treasury 10yr	0,63	0,64	1,91

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1159
1 Mth	4,8008	0,3034
3 Mth	4,8981	0,5409
6 Mth	5,1065	0,7130
1 Yr	5,3062	0,8355

Bursa Saham Dunia			
	29-Apr	30-Apr	%Change
IHSG	4.567,32	4.716,40	3,26
LQ 45	680,46	713,64	4,88
S&P 500 (US)	2.939,51	2.912,43	(0,92)
Dow Jones (US)	24.633,86	24.345,72	(1,17)
Hang Seng (HK)	24.643,59	-	-
Shanghai Comp (CN)	2.822,44	2.860,08	1,33
Nikkei 225 (JP)	19.771,19	20.193,69	2,14
DAX (DE)	11.107,74	10.861,64	(2,22)
FTSE 100 (UK)	6.115,25	5.901,21	(3,50)

**FX**

USD berpotensi menguat terhadap mata uang *majors* ditengah sentimen market terhadap mata uang *safe haven* dan ancaman Presiden Trump untuk pengenaan tarif dagang baru terhadap China jika tuduhan dari Pompeo bahwa wabah virus corona berasal dari China benar.

EUR menguat terhadap USD setelah ECB mempertahankan suku bunga Euro di level -0.5%.

Perhatian market akan pada rapat RBA Australia Selasa esok hari yang di ekspektasi mempertahankan suku bunganya di level 0.25%.

Perkembangan usaha masing-masing negara untuk meredam penyebaran virus corona masih menjadi agenda utama, ditengah dorongan dibukanya kembali beberapa bisnis di kota dunia yang sebelumnya di *lockdown*, serta angka penularan di Amerika Serikat yang masih meningkat, dengan penyebaran virus di prediksi masih akan berlangsung 1-2 tahun lagi. Kehadiran vaksin virus corona yang masih belum menunjukkan titik terang, walau *Remdesivir* by *Gilead* telah disetujui oleh pemerintah Amerika Serikat untuk sebagai obat untuk perawatan pasien virus corona. IDR minggu lalu menguat hampir 3% dari 15230 ke 15000 terhadap USD karena expektasi pembelian obligasi dari asing serta ekspektasi positif di pasar dalam perkembangan penyembuhan virus corona. *Spot* hari ini di buka di 15100 – 15250.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Harga obligasi pada minggu lalu mengalami kenaikan seiring penguatan IDR terhadap USD, dimana *yield* menguat hampir 5-29 bps. *Taking profit* terjadi pada sesi 2 akhir pekan lalu. Minat pasar masih pada seri obligasi 5-10 tahun.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +3.264% dan berakhir pada level 4,716.403. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+4.94%) yang lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada Kamis, 30 April 2020. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor finansial yang meningkat sebesar +5.45%, sektor aneka industri mencatatkan kenaikan sebesar +3.59% dan sektor infrastruktur menguat sebesar +3.36%. Investor Asing berhasil mencatatkan *net buy* sebesar Rp. 431.72 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif pada akhir pekan lalu, seiring dengan sentimen global mengenai rencana pemberian stimulus oleh pemerintah Amerika Serikat serta penemuan obat virus corona dari Gilead Science. Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir melemah ditengah proyeksi penurunan kinerja dari sejumlah perusahaan yang terdampak dari pandemi virus corona dan meningkatnya tensi AS – China setelah penasihit ekonomi, Larry Kudlow mengatakan pemerintah China akan dimintakan tanggung jawab atas wabah virus corona.

Cross Currencies			
	30-Apr-20	4-May-20	% Change
USD/IDR	15230	15250	0.13
EUR/IDR	16552	16703	0.91
JPY/IDR	142.76	142.92	0.12
GBP/IDR	18974	19004	0.16
CHF/IDR	15630	15833	1.30
AUD/IDR	9967	9752	(2.16)
NZD/IDR	9331	9194	(1.47)
CAD/IDR	10977	10799	(1.63)
HKD/IDR	1965	1967	0.11
SGD/IDR	10793	10761	(0.30)

Major Currencies			
	30-Apr-20	4-May-20	% Change
EUR/USD	1.0868	1.0952	0.78
USD/JPY	106.69	106.70	0.01
GBP/USD	1.2458	1.2461	0.02
USD/CHF	0.9745	0.9632	(1.16)
AUD/USD	0.6545	0.6395	(2.29)
NZD/USD	0.6127	0.6029	(1.61)
USD/CAD	1.3877	1.4123	1.77
USD/HKD	7.7503	7.7517	0.02
USD/SGD	1.4111	1.4173	0.44

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."